

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengevaluasian berkala terhadap kondisi pasien yang berhubungan dengan haus paska pembedahan yang dilakukan di ruangan rawat inap dapat dilakukan dengan sangat mudah dan pemberian implementasi keperawatan yang cukup efektif dan dapat dilakukan untuk membantu pasien dalam menghindari rasa ketidaknyamanan yang berlebih yang disebabkan karena kekeringan area oral yang dipicu dari ketidakseimbangan cairan dalam tubuh. Ketidakseimbangan cairan yang terjadi didalam tubuh pasien paska pembedahan disebabkan karena puasa. Puasa dianjurkan kepada pasien karena merupakan salah satu tindakan persiapan sebelum dilakukannya prosedur pembedahan. Dapat disimpulkan

- a. Skala haus pasien sebelum diberikan *Ice popsicle* masuk dalam kategori haus sedang dan setelah diberikan perlakuan sebanyak lima kali periodik dengan lima kali observasi maka terjadi penurunan pada kategori skala haus menjadi haus ringan.
- b. Skala Haus sebelum diberikan intervensi pemberian cairan dengan suhu ruangan untuk kelompok kontrol termasuk dalam kategori haus sedang, setelah diberikan cairan dengan suhu ruangan sebanyak lima kali periodik dengan lima kali observasi terjadi penurunan skala haus yang termasuk dalam kategori haus ringan.
- c. Hasil analisis membuktikan ada perbedaan yang bermakna antara tingkat *mean* skala haus *pretest* dan *posttest* pada kelompok perlakuan yang mendapatkan *ice popsicle*. Beberapa responden pada observasi terakhir mengatakan rasa haus yang dirasakan sudah hilang dan merasa nyaman dengan keadaan area oral.
- d. Pada kelompok kontrol didapatkan hasil Analisa bahwasanya ada perbedaan yang bermakna antara tingkat skala *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol. Penurunan skala pada observasi terakhir pada kelompok kontrol belum mencapai kata kepuasan akan rasa haus yang maksimal. Pasien masih merasakan haus pada observasi terakhir setelah lima kali pemberian perlakuan.

- e. Berdasarkan uji Analisa yang dilakukan didapatkan hasil ada perbedaan yang bermakna antara skala haus *post* pemberian *ice posicle* dengan skala haus *post* pemberian cairan dengan suhu ruangan. Pemberian *ice popsicle* dinilai memberikan hasil yang lebih efisien dan efektif dibandingkan pemberian cairan dengan suhu ruangan dalam menurunkan skala haus pasien *post general anesthesia* dengan keluhan haus.

5.2 Saran

A. Bagi Pelayanan Keperawatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disarankan kepada pelayanan keperawatan untuk melakukan sosialisasi SOP tentang pemberian *ice popsicle* pada pasien paska pembedahan dan melakukan evaluasi setiap tindakan yang telah dilakukan.

B. Bagi Institusi

Memberikan kontribusi tentang hasil penelitian sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau perdalam materi yang berhubungan dengan keperawatan perioperatif khususnya penanganan pasien paska pembedahan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan lebih lanjut terkait penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa melakukan pengembangan yang berfokus pada hubungan jumlah konsumsi minuman sehari-hari dengan skala haus pada pasien paska pembedahan untuk menentukan jumlah periodik pemberian *ice popsicle*.